

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Melalui bab ini akan disampaikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang dibuat berdasarkan kumpulan data dan fakta objek penelitian hasil observasi dan yang kemudian dibahas pada bab IV. Lebih lanjut, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus masukan kepada pihak yang membutuhkannya. Berikut merupakan uraian mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Bersumber dari kajian hasil observasi yang telah dilakukan, simpulan yang didapatkan oleh peneliti menjelaskan bahwa efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung masih belum efektif. merujuk pada kendala yang dihadapi dalam implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merujuk pada rendahnya realisasi penyaluran dana program dari perusahaan tersebut selama 3 tahun terakhir mengindikasikan bahwa angka realisasi yang ada tidak sesuai dengan jumlah dana yang disediakan. Kemungkinan besar hal ini terjadi akibat kesadaran perusahaan yang masih kurang, dikarenakan tingkat kesadaran perusahaan masih kurang mengenai pentingnya pelaksanaan program tersebut. Hal ini juga dikuatkan oleh dapat dilihat bahwa komunikasi yang terjadi antara karyawan dengan pihak pemohon masih belum bisa berjalan dengan lancar, sumber daya manusia yang masih terbatas, karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh karyawan masih rendah, struktur birokrasi perusahaan masih berpandangan sempit dan tidak fleksibel membuat terhambatnya perubahan yang diinginkan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurang efektif program diakibatkan oleh

pemahaman karyawan masih kurang terkait pentingnya pelaksanaan pelaksanaan program tersebut.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian, dihasilkan berbagai simpulan khusus dibawah ini.

1. Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung berjalan kurang baik. Hal tersebut disebabkan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi dari *implementor* yang kurang efektif.
2. Efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung jika ditinjau dari realisasi penyaluran dana selama 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017 hingga 2019 belum munculnya kesesuaian antara dana yang disalurkan dengan dana yang disediakan. Hal ini menunjukkan rata-rata intepretasi nilai efektivitas program di perusahaan tersebut masih kurang efektif.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bermacam-macam yaitu dominan terletak pada kesadaran karyawan itu sendiri yaitu kesadaran akan pentingnya pelaksanaan program, pemahaman karyawan mengenai warga negara yang baik, karyawan hanya melaksanakannya karena program tersebut merupakan kewajiban yang harus dijalankannya sebagai karyawan, kurangnya penyerapan nilai-nilai sosial melalui program tersebut oleh karyawan.
4. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung dalam pelaksanaan program tersebut adalah dengan meningkatkan wawasan terkait tanggung jawab warga

negara (*civic responsibility*) yakni dapat melalui sosialisasi program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki tujuan menjadikan warga negara yang baik yaitu memahami dan dapat mengimplementasikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik dan benar.

5.2 Implikasi

Berkaitan dengan implikasi secara umum, implikasi hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Efektivitas dapat dilihat dari antusiasme partisipasi karyawan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sebagai salah satu elemen utama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), mendalami bagaimana efektivitas pelaksanaan suatu kebijakan merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena di dalamnya termuat hubungan yang erat mengenai tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) sebagai bentuk respon sekaligus penilaian terkait ketepatan pelaksanaan sebuah kebijakan. Tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) yang termasuk ke dalam elemen penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ini secara khusus, berperan dalam membentuk masyarakat menjadi masyarakat yang baik juga cerdas sebagaimana motto “*to be a good and smart citizenship*”. Tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) adalah salah satu ide pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Yang termasuk ke dalam contoh bentuk tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) yaitu dengan cara mengimplementasikan kewajibannya sebagai warga negara melalui pelaksanaan program tersebut. Lebih lanjut, melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab warga negara dengan diaplikasikan melalui kebijakan publik seperti ini patut untuk diupayakan agar terus tumbuh dan berkembang menjadi suatu tradisi dan budaya warga negara sehingga pengaktualan *good governance* dapat terlaksana sepenuhnya.

Di sisi lain memahami sejauh mana efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung dengan ajakan keterlibatan dan tanggung jawab sebagai warga negara, sehingga apa yang diinginkan oleh Pemerintah melalui pelaksanaan program tersebut dalam rangka kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Melalui penelitian ini, digambarkan mengenai keefektifan program dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di perusahaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dijadikan tolok ukur juga bahan penilaian serta pertimbangan bagi pemerintah untuk mengawasi sejauh mana kesuksesan pelaksanaan kebijakan untuk warga negara yang turut berpartisipasi.

Hingga saat ini, penelitian mengenai efektivitas program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) Kota Bandung dalam meningkatkan tanggung jawab negara (*civic responsibility*) dirasa belum banyak yang mengkaji. Oleh sebab itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat ikut memberikan kontribusi berupa pengetahuan maupun informasi khususnya terkait dengan efektivitas program tersebut sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*).

5.3 Rekomendasi

Bersumber dari simpulan yang diperoleh dari observasi yang dilakukan, maka peneliti mengusulkan beragam rekomendasi dalam bentuk saran dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan tanggung jawab karyawan sebagai warga negara dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), khususnya di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban peneliti sekaligus sebagai bukti nyata kontribusi peneliti telah rumuskan beberapa saran yang disampaikan untuk pihak

bersangkutan. Lebih lanjut, saran yang dapat diajukan peneliti meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung

- a. Terkait dengan adanya berbagai kendala yang dijumpai dalam praktik Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), penyelenggrakan rapat koordinasi harus lebih giat pelaksanaannya dengan harapan berbagai kendala yang dihadapi tersebut akan lebih cepat dapat ditindaklanuti.
- b. Perlunya untuk menjunjung tinggi sikap yang transparan dan keterbukaan saat mewadahi dan merenungkan berbagai aspirasi karyawan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi kendala pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- c. Dikarenakan tenaga kerja yang menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) jumlahnya masih sedikit, oleh karena itu perusahaan harus cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan ini sehingga untuk masa yang akan datang pihak pemohon dapat lebih cepat diberikan respon dan bantuan.

2. Kepada Sekretaris Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung

- a. Dalam upaya memaksimalkan kinerjanya senantiasa sekretaris perusahaan dapat lebih meningkatkan kerjasama dan sinkronisasi dengan kepala bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan harapan berbagai solusi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dapat dihasilkan dengan lebih cepat.
- b. Berkaitan dengan minimnya pengetahuan karyawan mengenai arti penting pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), diperlukan penanganan yang intentsif dalam hal meningkatkan kemampuan untuk membina hubungan baik dengan karyawan sehingga berbagai kendala yang

dijumpai oleh karyawan khususnya dalam pelaksanaan program tersebut dapat segera diatasi.

- c. Membangun kerjasama dan sinkronisasi yang lebih baik lagi dengan lembaga terkait agar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat terlaksana secara optimal sehingga kendala yang dihadapi oleh karyawan dapat segera teratasi

3. Kepada Kepala Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung

- a. Disebabkan banyak faktor penghambat yang menimbulkan karyawan menjadi kesulitan dalam menjalankan kewajibannya, diharapkan Kepala Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat mewedahi aspirasi karyawan juga dapat lebih mengawasi kondisi di lapangan sehingga aspirasi karyawan dapat disampaikan ke perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan program kedepannya.
- b. Senantiasa mengingatkan karyawan akan pentingnya pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta mensosialisasikan manfaat yang yang diperoleh secara pribadi untuk kepentingan umum, sehingga tingkat tanggung jawab warga negara (*civic respinsibility*) karyawan yang masih rendah berangsur-angsur bisa semakin meningkat.
- c. Dengan memberikan perhatian intensif dalam hal pelaksanaan peningkatan kompetensi karyawan agar dapat meminimalisir kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

4. Kepada Karyawan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Kota Bandung

- a. Mengingat tingkat kesadaran dan pengetahuan mengenai tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) masih kurang, diharapkan karyawan dapat bersikap lebih responsif terutama dalam meningkatkan penafsiran terkait warga negara yang baik sehingga dapat menambah wawasan tentang

- pentingnya pelaksanaan program diantaranya dengan melakukan sosialisasi oleh pihak perusahaan terkait pentingnya pelaksanaan program tersebut.
- b. Pihak pemohon sering kali mengalami kesulitan sehingga tidak mendapatkan bantuan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), oleh karena itu karyawan diharapkan dapat melakukan sosialisasi antara lain dalam bentuk pemberian pemahaman terkait pembuatan proposal permohonan yang tepat kepada pihak-pihak kepada masyarakat terutama pihak-pihak pemohon yang memerlukan bantuan sebagai salah satu langkah mencapai tujuan pelaksanaan program tersebut.
 - c. Dengan kurangnya tenaga kerja di lapangan diharapkan tidak membuat pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh karyawan menjadi tidak maksimal, melainkan lebih cepat tanggap untuk memprioritaskan mana yang harus didahulukan. Seperti mendahulukan pemilihan pihak-pihak maupun daerah-daerah yang dikira memerlukan bantuan secepatnya.

5. Kepada Kementerian Negara BUMN

- a. Kementerian Negara BUMN diharapkan lebih memonitoring kinerja berbagai lembaga dibawahnya. Antara lain dengan menampung berbagai kendala yang dihadapi oleh para karyawan teknis lapangan, melakukan revisi kebijakan agar lebih fleksibel, dan responsif dalam menciptakan sebuah solusi dari persoalan yang dihadapi di lapangan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Mempertimbangkan dengan lebih terperinci dan rutin setiap pengimplementasian kebijakan yang ada agar sejalan dengan tujuan dengan cara menjaga komunikasi dengan setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memahami kendala yang dihadapi setiap perusahaan dan sekaligus menciptakan solusinya.

6. Kepada Program Studi PKN

- a. Sehubungan dengan kontribusi dari penelitian ini yaitu kajian praktis terkait tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dalam pengajaran PPKn di tingkat persekolahan, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mengenai pendekatan yang mengarah kepada pendidikan terkait warga negara yang bertanggung jawab. Misalnya dengan mengembangkan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah lingkungan.
- b. Penelitian ini berkontribusi memberikan sumbangsih dan penguatan dalam bahan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yaitu terkait tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dalam melaksanakan program tersebut.
- c. Penelitian efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam pelajaran PPKn tidak hanya sebagai kebijakan saja tetapi juga pandangan dalam pertemubuhan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) peserta didik berkaitan dengan proses membangun karakter peserta didik menjadi warga negara yang baik yakni memahami arti penting berjalannya sebuah kebijakan demi kesejahteraan masyarakat.

7. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan tindak lanjut dari penelitian ini dengan dikembangkan gambaran mengenai efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) di berbagai jenjang pendidikan dan lembaga masyarakat.
- b. Diperlukan kolaborasi dengan berbagai ahli di bidangnya seperti sejumlah ahli hukum, ahli kebijakan, tokoh masyarakat, dan pejabat publik untuk untuk menciptakan kolaborasi dari beragam pekerjaan dalam rangka menguatkan analisis penelitian mengenai ancaman efektivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

- c. Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam hal metode penelitian oleh karena itu dianjurkan untuk peneliti selanjutnya memakai metode penelitian *mixed methods* dengan tujuan dapat memperkaya penelitian ini dengan menumbuhkan variabel lainnya.